

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran

Berikut hasil observasi terkait gambaran motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung di MTs Tarbiyatul Mubtadiin. Pertama, peneliti mendatangi MTs Tarbiyatul Mubtadiin agar dapat melihat lebih banyak dan jelas, selanjutnya peneliti menemui wali kelas IX di kantor dan wali kelas IX mengajak peneliti ke kelas agar bisa melihat langsung kondisi motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Di dalam kelas guru memberikan salam kepada seluruh siswa kelas IX dan menyuruh semuanya untuk memulai pembelajaran dengan berdoa.¹

Selanjutnya wali kelas memulai pembelajaran dengan meminta siswa membuka buku dan membacanya dalam hati, setelah membaca dalam hati, dengan menggunakan metode ceramah wali kelas menerangkan beberapa materi di depan kelas dengan menuliskan beberapa penjelasannya di papan. Ketika pertengahan pembelajaran sudah ada beberapa siswa laki-laki yang mulai berbicara sendiri, saat kelas mulai ramai guru memberikan peringatan untuk tidak ramai di kelas ketika guru menjelaskan, guru pun melanjutkan penjelasannya dan kelas mulai dapat dikondisikan, tetapi saat guru memberikan tugas

¹ Observasi langsung, kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin, (28 Maret 2023).

kepada siswa ternyata ada satu siswa yang tertidur di kelas, guru pun membangunkan dan memintanya untuk mencuci wajahnya ke kamar mandi, setelah itu wali kelas memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan sebagai bentuk penguatan dalam memahami pembelajaran. Kemudian peneliti melihat ada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya, sehingga guru menegurnya dan mengawasi siswa untuk menyelesaikan tugasnya.²

Hasil observasi di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan wali kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin yaitu bapak Musta'in:

“kondisi motivasi belajar siswa itu bervariasi, ada yang terlihat antusias ketika belajar karena motivasi belajar mereka yang tinggi, ada juga yang mempunyai motivasi belajar rendah, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi siswa ketika belajar di kelas seperti ada yang tidur, mengganggu temannya, berbicara sendiri sampai ada yang bermain di dalam kelas ketika proses pembelajaran.”³

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bersama siswa yang bernama M. Danil mengatakan bahwa:

“Iya saya sering tidur dikelas dan kurang suka ketika belajar di kelas karena ketika belajar saya selalu mengantuk, sehingga saya sulit sering tidak mendengarkan guru ketika pembelajaran. saya sering mengantuk dan tidur dikelas karena saya sering begadang ketika malamnya dan ketika belajar dikelas saya tertidur. Sedangkan orang tua saya ketika saya begadang tidak ada yang tahu dan memperhatikan karena mereka sibuk dengan pekerjaannya”⁴

² Observasi langsung, kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin, (28 Maret 2023).

³ Musta'in, wali kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (28 Maret 2023)

⁴ M. Danil, Siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (28 Maret 2023)

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang bernama Asmuni tentang kondisinya ketika pembelajaran berlangsung:

“Iya saya sering mengganggu teman kelas ketika belajar dan mengobrol dengan mereka, saya juga sering bermain di dalam kelas ketika pembelajaran, saya sering bermain didalam kelas karena saya tidak tertarik untuk belajar karena pembelajarannya sulit dan membosankan, sehingga saya memilih untuk bermain dan mengobrol dengan teman yang lain.”⁵

Sedangkan menurut siswa yang bernama Rizal MZ juga menjelaskan tentang kondisinya ketika proses pembelajaran yang sering tidak mendengarkan penjelasan gurunya, informasi ini didapatkan dari hasil wawancara secara langsung yaitu sebagai berikut:

“Iya saya kadang sukar dalam belajar, malas mendengarkan, sehingga membuat saya sering main sendiri di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang buat saya malas belajar dan tidak memiliki motivasi ketika belajar karena tidak suka dengan mata pelajarannya dan juga kadang penjelasan gurunya sulit dimengerti, sehingga membuat saya malas untuk mendengarkannya ketika proses pembelajaran.”⁶

Adapun hasil wawancara saya dengan siswa yang bernama Fauzi Zaen dan Rokib Abror tentang kondisi motivasi belajarnya yang dapat dilihat dari kondisi ketika mereka belajar di kelas yaitu sebagai berikut:

“Saya ketika di kelas memang sering tidak mengerjakan tugas, dan sering tidak mendengarkan guru ketika menerangkan jadi tidak tahu apa yang sedang dipelajari. saya juga tidak mengerjakan tugas karena kurang paham pada materinya dan guru yang menjelaskan kurang jelas serta membuat pembelajarannya membosankan”⁷

⁵ Asmuni, Siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (28 Maret 2023)

⁶ Rizal MZ, Siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (28 Maret 2023)

⁷ Fauzi Zen, Siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (28 Maret 2023)

“saya sering mengantuk di kelas dan biasanya tertidur ketika pembelajaran berlangsung, sehingga saya tidak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran. saya sering mengantuk dan tertidur di kelas karena ketika malam selalu begadang, sehingga paginya saya sering tertidur ketika pembelajaran berlangsung.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas dan siswa kelas IX terkait kondisi siswa ketika pembelajaran, peneliti juga mendapatkan informasi dari guru BK melalui hasil wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan guru BK yaitu bapak

“Untuk kondisi motivasi belajar siswa di kelas itu bermacam-macam, ada yang terlihat memiliki motivasi yang tinggi ketika belajar, ada yang terlihat tidak memiliki motivasi belajar seperti kebanyakan siswa laki-laki yang sering terlihat tidak fokus ketika belajar, ada yang tidur, ada bermain sendiri, dan ketika ditanyakan mereka menjawabnya karena malas untuk belajar. Untuk hal tersebut saya tidak menyalahkan sepenuhnya kepada siswa karena kita juga harus perlu mengevaluasi selaku pendidik bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar dapat mengatasi kejenuhan siswa karena proses pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, selanjutnya faktor dari lingkungan seperti lingkungan rumah yang sangat mempengaruhi adalah keluarga atau orang tua, dimana kurangnya motivasi dari orang tua serta kurangnya tingkat kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, karena di sini adalah termasuk daerah pedesaan yang pada umumnya orang tua siswa bekerja sebagai petani, sehingga akibat pekerjaan yang padat para orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya, namun tidak semua orang tua seperti itu hanya beberapa dari mereka saja”⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa setiap siswa ketika melaksanakan pembelajaran memiliki motivasi belajar yang berbeda-

⁸ Rokib Abror, Siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (28 Maret 2023)

⁹ M Rahmat, guru BK MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (28 Maret 2023)

beda, ada yang semangat untuk belajar dan ada juga yang kurang semangat saat belajar, hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti dari dalam diri mereka sendiri, lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Sehingga sebagai guru BK memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

2. Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah dibutuhkan peran seorang guru BK untuk bisa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah terkait penyebab motivasi belajar siswa yang rendah tersebut. Kemudian peneliti kembali ke MTs Tarbiyatul Muhtadain untuk melanjutkan penelitian, adapun peran guru BK di MTs Tarbiyatul Muhtadain dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX yaitu meliputi berbagai kegiatan dan pengontrolan siswa yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan siswa yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa di kelas IX.

a. Guru BK Bekerja Sama Dengan Wali Kelas

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan peran dan kerjasama semua warga sekolah, salah satunya adalah saling bekerjasama antara pihak guru BK dengan wali kelas dalam membantu siswa untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Guru BK dapat membantu wali kelas dalam mencari solusi dan memecahkan berbagai masalah siswa dalam belajar, sehingga wali

kelas atau guru yang lain bisa berkomunikasi bersama guru BK untuk bisa menemukan solusi yang tepat, seperti dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Tarbiyatul Mubtadiin terkait kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dan wali kelas untuk bisa meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Pada hari selanjutnya peneliti mendatangi kembali MTs Tarbiyatul Mubtadiin, peneliti menemui guru BK yang sedang ada di ruanganya, kemudian guru BK mengajak peneliti menuju ke kelas IX untuk membagikan beberapa pertanyaan kepada wali kelas IX, pertanyaan tersebut diberikan untuk dapat mengetahui permasalahan siswa, kemudian wali kelas membagikan kepada seluruh siswa kelas IX, setelah semua pertanyaan terjawab, jawaban tersebut dikumpulkan dan disetor ke guru BK. Setelah melakukan kegiatan tersebut guru BK dapat dengan mudah mengetahui permasalahan dan alasan dari siswa kenapa sering melanggar peraturan dan lain sebagainya.¹⁰

Selanjutnya saat jam istirahat guru BK dan wali kelas IX mengobrol atau mengkomunikasikan masalah-masalah belajar siswa kelas IX, mereka membicarakan terkait perilaku siswa kelas IX. Wali kelas membicarakan terkait masalah belajar yang dialaminya, kemudian guru BK memberikan solusi kepada wali

¹⁰ Observasi langsung, kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin, (29 Maret 2023).

kelas agar mencoba menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bisa menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa.¹¹

Untuk memperkuat pernyataan di atas, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK yaitu bapak M.Rahmat:

“Rendahnya motivasi belajar siswa itu sebenarnya bukan hanya dipengaruhi oleh dari diri mereka sendiri, kita sebagai orang yang berada di lingkungannya juga mempengaruhi motivasi belajar mereka, dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait alasan mereka sukar dalam belajar, maka saya selaku guru BK dan juga wali kelas bisa mengetahui masalah atau kendala yang dialami siswa ketika belajar, sehingga kita sebagai guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar mereka dengan berbagai cara seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik contohnya adanya permainan atau ice breaking agar siswa tidak bosan dan metode unik lainnya, hal itu saya selalu sampaikan kepada wali kelas dan guru-guru lainnya.”¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh wali kelas IX yaitu bapak Musta'in: “Dengan adanya kerja sama dan bantuan dari guru BK saya selaku wali kelas sangat terbantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan berbagai solusi yang ditawarkan dan pengontrolan guru BK terhadap siswa ketika di dalam kelas atau di luar kelas.”¹³

Dan pernyataan yang lainnya juga disampaikan oleh Siswa kelas IX: “iya terkadang setelah pembelajaran selesai bapak memberikan lembaran-lembaran yang berisi pertanyaan tentang

¹¹ Observasi langsung, ruangan BK, (29 maret 2023).

¹² M.Rahmat, guru BK MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (29 Maret 2023)

¹³ Musta'in, wali kelas IX MTs Tarbiyatul Muhtadiin, *wawancara langsung* (29 Maret 2023)

kesulitan-kesulitan kami dalam belajar, kemudian kendala apa saja yang sering terjadi, iya kami isi dan jawab sebisa mungkin.”¹⁴

b. Guru BK Melakukan Layanan Bimbingan Kelompok

Salah satu peran guru BK adalah memberikan layanan bimbingan kepada siswa yang dapat memberikan dampak baik setelah dilakukan, seperti yang dilakukan guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin yaitu bapak M.Rahmat, beliau melakukan bimbingan kelompok kepada beberapa siswa, hal tersebut dijelaskan dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di MTs Tarbiyatul Mubtadiin sebagai berikut:

Pertama guru membentuk sebuah kelompok dengan jumlah siswa yaitu 5 orang dan diminta untuk duduk melingkar, setelah seluruh siswa siap kemudian guru BK membuka kegiatan bimbingan dengan mengucapkan salam, setelah itu guru BK memberikan yel-yel kepada siswa agar siswa dapat bersemangat melakukan bimbingan, kemudian menjelaskan prosedur dan tujuan dari bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru BK mengecek kembali semangat siswa dengan mengajak siswa melakukan tepukan-tepukan.¹⁵

Setelah semuanya terlihat siap dan semangat guru BK melanjutkan ke kegiatan inti, pada kegiatan inti ini guru BK meminta kepada siswa untuk menceritakan kondisi mereka ketika

¹⁴ Fauzi Zen, Siswa kelas IX, *wawancara langsung* (29, Maret 2023)

¹⁵ Observasi langsung, ruangan BK, (30 Maret 2023)

belajar di kelas. Setelah itu siswa mulai menceritakan kondisi mereka ketika belajar di kelas baik dari hambatan atau kesulitan mereka dalam belajar, alasan mereka sering tidur dan sering tidak mengerjakan tugas, setelah semua siswa menjelaskan kondisi mereka ketika belajar. Kemudian guru menanyakan tentang motivasi mereka dalam belajar seperti apa, ternyata yang menjawab hanya 2 siswa, sehingga guru BK kemudian menjelaskan tentang maksud motivasi belajar, bagaimana mereka mendapatkan motivasi belajar dan guru BK juga memberikan motivasi belajar kepada mereka agar mereka bisa memanfaatkan masa muda mereka dengan hal yang baik salah satunya belajar, guru BK juga menyampaikan pentingnya belajar dan manfaat belajar kepada mereka.¹⁶

Pada bagian penutup guru BK menanyakan kembali apa saja yang mereka dapatkan pada bimbingan kelompok hari ini, dan juga menanyakan apakah mereka memahami penjelasan yang sudah dipaparkan oleh pak Rahmat, setelah itu pak Rahmat menyimpulkan kembali materi yang telah dijelaskan agar siswa dapat lebih memahami materi tentang motivasi belajar. Bimbingan kelompok ditutup dengan mengucapkan salam.¹⁷

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan guru BK yaitu Bapak Rahmat sebagai berikut:

“Iya saya melakukan bimbingan kelompok terhadap beberapa siswa selamat kurang lebih 40 menit, kemudian

¹⁶ ibid

¹⁷ ibid

saya memberikan beberapa pertanyaan untuk awal bimbingan yang berkaitan dengan masalah siswa, dan menjelaskan tentang motivasi belajar siswa, cara mendapatkan motivasi, serta menjelaskan pentingnya belajar agar siswa dapat lebih baik lagi dalam belajar.”¹⁸

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh siswa terkait bimbingan kelompok yang dilakukannya di ruangan BK bersama guru BK: “Iya kak sesekali guru BK melakukan layanan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan, guru BK selalu memberikan kami motivasi agar kami bisa bersemangat lagi ketika belajar.”¹⁹

Untuk memperkuat pernyataan di atas berikut hasil wawancara bersama wali kelas IX Bapak

“Ketika terdapat siswa yang bermasalah di kelas biasanya pertama saya beri teguran, kemudian jika mengulangi lagi baru saya menyuruh mereka untuk pergi ke ruangan BK untuk bisa dibimbing atau saya memanggil guru BK kelas, agar mereka bisa lebih fokus dan semangat ketika melakukan pembelajaran.”²⁰

c. Guru BK Sebagai Motivator

Guru Bk mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam perkembangan siswa, seperti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh siswa. sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di MTs Tarbiyatul Mubtadiin yaitu sebagai berikut:

¹⁸ M.Rahmat, guru BK MTs Tarbiyatul Mubtadiin, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

¹⁹ Rizal M, Siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

²⁰ Musta'in, wali kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

Pak Rahmat selaku guru BK tidak hanya selalu menegur siswa ketika siswa memiliki masalah, namun ketika melakukan layanan dan bimbingan pak Rahmat juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar bisa memiliki motivasi yang tinggi dan menjadi lebih bersemangat ketika belajar, pak Rahmat juga sering memberikan motivasi ketika istirahat atau saat bertemu dengan siswa diluar jam bimbingan ataupun jam pembelajaran, seperti ketika mengobrol di luar kelas, sebisa mungkin pak Rahmat selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswa di MTs Tarbiyatul Muhtadiin.²¹

Adapun pernyataan yang dipaparkan langsung oleh guru BK yaitu:

“saya sebagai guru BK ketika menegur siswa juga akan memberikan motivasi dan arahan kepada siswa, jadi siswa tidak hanya sadar akan kesalahannya, namun juga bisa termotivasi dan dapat berkembang dengan lebih baik, setiap bertemu dan mengobrol baik ketika bimbingan ataupun ketika diluar, saya memberikan penjelasan-penjelasan yang bisa memotivasi siswa.”²²

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas IX yaitu bahwa:

“saya sering bersama pak rahmat, beliau guru BK yang selalu mengingatkan saya untuk selalu belajar dengan baik, dan beliau juga sering menceritakan pengalamannya ketika sekolah dulu, sehingga saya termotivasi ketika mendengarkannya, pak Rahmat juga selalu memotivasi saya dan teman-teman ketika melakukan bimbingan di ruangan BK”.²³

²¹ Observasi langsung, MTs Tarbiyatul Muhtadiin, (30 Maret 2023)

²² M.Rahmat, guru BK, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

²³ Rokib Abror, siswa kelas IX, *wawancara langsung*, (30 Maret 2023)

Hal yang sama dikatakan juga oleh wali kelas bapak Musta'in bahwa: "kita selaku guru bukan hanya mengajar saja akan tetapi juga perlu memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa, karena dampak dari motivasi sendiri sangat mempengaruhi sudut pandang siswa dalam belajar."²⁴

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

a. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan perannya sebagai guru BK tentunya ada beberapa faktor yang mendukung dan membantu guru BK dalam menjalankan tanggungjawabnya sebagai guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin, berikut beberapa faktor pendukung bagi guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin:

1) Tersedianya Ruangan Khusus Guru BK

Pada saat peneliti mengunjungi MTs Tarbiyatul Mubtadiin pertama, peneliti menemui kepala sekolah di kantor dan kemudian peneliti diarahkan ke ruangan BK bersama guru BK untuk melihat kondisi ruangan guru BK disana, kami juga melakukan beberapa wawancara di ruangan BK tersebut, kemudian saat guru BK akan

²⁴ Musta'in, wali kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin, *wawancara langsung* (29 Maret 2023)

melakukan bimbingan kepada siswa, maka guru BK meminta siswa untuk masuk ke ruangan BK.²⁵

Berikut juga disampaikan beberapa pernyataan oleh guru BK bapak: “Di MTs Tarbiyatul Mubtadiin terdapat satu ruangan khusus memang untuk guru BK, ruangan ini saya gunakan untuk melakukan layanan dan bimbingan, saya juga sering berdiskusi dengan guru yang lain di ruangan ini.”²⁶

Adapun pernyataan dari hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IX Musta’in sebagai berikut: “Iya saya dan guru-guru yang lain terkadang ketika ingin membahas permasalahan siswa dan mencari solusinya kami akan berdiskusi dengan guru BK di ruangan BK yang sudah disediakan oleh MTs Tarbiyatul Mubtadiin.”²⁷

Selanjutnya ada juga pernyataan yang diungkapkan langsung oleh siswa kelas IX bahwa:

“Iya kak disini ketika ada siswa yang bermasalah seperti yang melanggar peraturan, yang sering bolos atau yang sering bermain dalam kelas dan lain sebagainya kak, biasanya akan langsung dibawa ke ruangan BK untuk diberikan bimbingan oleh guru BK langsung.”²⁸

²⁵ Observasi langsung, ruangan BK, (30 Maret 2023)

²⁶ M.Rahmat, guru BK, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

²⁷ Musta’in, wali kelas IX, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

²⁸ Rokib Abror, siswa kelas IX, *wawancara langsung*, (30 Maret 2023)

2) Kesadaran Wali Kelas Dan Guru Lainnya

Adanya semangat dan kesadaran dari wali kelas serta guru lainnya yang membantu guru BK untuk selalu memantau siswa dari dalam kelas hal tersebut dapat diketahui melalui hasil observasi dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Tarbiyatul Mubtadiin yaitu sebagai berikut:

Terlihat wali kelas menemui guru BK yang membahas masalah siswa ketika belajar, wali kelas memberikan nama-nama siswa yang bermasalah ketika dalam proses pembelajaran dan meminta guru BK untuk melakukan tindakan lebih lanjut setelah wali kelas sudah menegur siswa-siswa yang bermasalah²⁹

Hal di atas juga diperkuat oleh pernyataan wali kelas IX bapak Musta'in bahwa: "sebagai guru saya juga memantau siswa ketika di dalam kelas, seringkali memberikan peringatan dan juga menegur, jika tetap tidak mendengarkan saya akan menghubungi guru BK untuk dilakukan bimbingan."³⁰

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh guru BK Bapak Rahmat bahwa:

"Alhamdulillah di sini semua guru bisa memiliki semangat dan kesadaran diri untuk bisa mengarahkan siswa dan siswi MTs Tarbiyatul Mubtadiin menjadi

²⁹ Observasi langsung, ruangan bk, (29 Maret 2023)

³⁰ Musta'in, wali kelas IX, *wawancara langsung* (29 Maret 2023)

lebih baik, sehingga dapat meminimalisir kenakalan-kenakalan siswa dan memberikan bimbingan secara individual kepada siswa ketika proses pembelajaran.”³¹

³¹

Adapun hasil wawancara bersama siswa menjelaskan bahwa: “ketika kami melanggar atau membuat masalah di kelas biasanya guru pertama diberi teguran jika tetap diulangi kembali akan di hokum dikelas, jika tetap dilanggar akan disuruh pergi ke BK”³²

b. Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

1) Kurangnya Guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin

Guru BK di sekolah mempunyai peran penting dalam perkembangan siswa, maka dari itu dalam mengembangkan ataupun meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan peran dari seorang guru BK, sedangkan di MTs Tarbiyatul Mubtadiin hanya terdapat satu guru BK, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di MTs Tarbiyatul Mubtadiin, berikut peneliti paparkan hasil observasi langsung di MTs tarbiyatul Mubtadiin:

Saat peneliti mengunjungi MTs Tarbiyatul Mubtadiin peneliti bertemu dengan guru BK yang bernama M.Rahmat dan beliau mengajak peneliti untuk mengikuti kegiatan setiap hari yang dilakukannya di MTs Tarbiyatul

³¹ M.Rahmat, guru BK, *wawancara langsung* (29 Maret 2023)

³² Fauzi Zen, Siswa kelas IX, *wawancara langsung* (29 Maret 2023)

Mubtadiin, beliau adalah guru BK satu-satunya yang ada di MTs Tarbiyatul Mubtadiin, beliau berperan penting dalam peningkatan motivasi belajar siswa mulai dari pengontrolan siswa yang dilakukan setiap hari mulai dari jam 7 beliau sudah ada di depan halaman untuk memantau kedatangan siswa, setelah itu terlihat guru BK memantau siswa yang sedang membaca asmaul husna, kemudian saat pembelajaran berlangsung terkadang guru BK mengecek kelas, hingga melakukan bimbingan kelompok kepada siswa yang membutuhkan bimbingan kelompok.³³

Hal diatas diperkuat dengan pernyataan langsung dari guru BK yaitu bapak M Rahmat sebagai berikut:

“Di sini saya hanya satu-satunya guru BK, jadi ketika melakukan beberapa kegiatan sedikit kualahan dan kesulitan seperti melakukan pengontrolan, bimbingan itu saya lakukan sendiri, terkadang saya mengajak guru atau wali kelas untuk bisa ikut serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya.”³⁴

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh wali kelas IX yaitu bapak Musta'in: “iya di MTs Tarbiyatul Mubtadiin hanya tedapat satu guru BK yaitu bapak M Rahmat beliau yang mengontrol dan memantau siswa yang nakal dan terkadang butuh bimbingan.”³⁵

³³ Observasi langsung, MTs Tarbiyatul Mubbtadiin (30 maret 2023)

³⁴ M.Rahmat, guru BK, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

³⁵ Musta'in, wali kelas IX, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

Begitupun dengan pernyataan yang diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas IX yaitu sebagai berikut: “Bapak Rahmat merupakan guru BK di MTs Tarbiyatul Muhtadiin, beliau sering memberikan bimbingan kepada saya dan selalu mengecek keadaan siswa.”³⁶

2) Kurangnya Jadwal Masuk Kelas Bagi Guru BK

Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bagi guru BK di MTs Tarbiyatul Muhtadiin adalah kurangnya jadwal masuk kelas bagi guru BK, sesuai dengan hasil observasi yang didapatkan peneliti ketika melakukan penelitian di MTs Tarbiyatul Muhtadiin yaitu sebagai berikut:

Peneliti melihat bahwa mulai dari pagi sekitar jam 7 guru BK memantau siswa sampai masuk jam pembelajaran, kemudian ketika seluruh siswa dan guru melakukan proses pembelajaran, guru BK terkadang mengelilingi sekolah untuk mengecek setiap kelas bagaimana kondisi siswa yang ada di dalam kelas.³⁷

Guru BK juga melakukan beberapa layanan bimbingan seperti bimbingan kelompok yang dilaksanakan

³⁶ Rokib Abror, Siswa kelas IX, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

³⁷ Observasi langsung, MTs Tarbiyatul Muhtadiin (30 Maret 2023)

di ruangan BK dengan beberapa siswa yang dipanggil langsung oleh guru BK.³⁸

Hal di atas juga disampaikan oleh guru BK langsung terkait jadwal masuk kelas:

“Untuk jadwal guru BK masuk ke kelas memang belum ada, sehingga hal tersebut menjadi suatu hambatan untuk saya bisa melakukan bimbingan secara konsisten dan terstruktur, tetapi walaupun tidak memiliki jadwal masuk ke kelas saya sebisa mungkin memanfaatkan ruangan BK untuk melakukan bimbingan kepada siswa.”³⁹

Adapun pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh wali kelas IX bahwa: “untuk jadwal khusus guru BK masuk ke kelas itu belum ada, biasanya guru BK masuk ke kelas ketika ada jam kosong saja atau memang sebelumnya sudah memberitahukan dulu kepada guru atau wali kelasnya.”⁴⁰

B. Temuan Penelitian

1. Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Adapun temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti ketika melakukan penelitian di MTs Tarbiyatul Mubtadiin yaitu seperti setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, sebagian besar siswa perempuan memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal tersebut ditunjukkan dengan aktifnya mereka ketika bertanya dan memperhatikan guru ketika menjelaskan, sedangkan siswa laki-laki

³⁸ Ibid.30

³⁹ M.Rahmat, guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

⁴⁰ Musta.in, wali kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin, *wawancara langsung* (30 Maret 2023)

sebagian masih sering bermain, mengobrol dan bahkan ada yang tidur ketika pembelajaran berlangsung.

2. Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berikut terdapat temuan-temuan yang ditemukan oleh peneliti terkait peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul Mubtadiin yaitu *pertama*, guru BK bekerja sama dengan wali kelas yaitu wali kelas selalu mengkomunikasikan masalah-masalah belajar siswa kepada guru BK, sehingga guru dapat memberikan solusi kepada wali kelas. *kedua* guru BK melakukan layanan bimbingan kelompok kepada siswa di ruangan BK, *ketiga* Guru BK sebagai motivator yang selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa baik melalui cerita ataupun pengalaman-pengalamannya, hal tersebut menjadi suatu cara yang dilakukan guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Adapun temuan-temuan yang ditemukan oleh peneliti ketika melakukan peneliti di MTs Tarbiyatul Mubtadiin terkait tentang faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs tarbiyatul Mubtadiin yaitu untuk faktor pendukungnya seperti: tersedianya ruangan khusus untuk guru BK dalam melakukan layanan dan bimbingan pada siswa, kemudian adanya kesadaran wali kelas dan guru lainnya dalam membantu guru BK untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. selanjutnya

adapun faktor penghambat guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu kurangnya guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin karena di MTs Tarbiyatul Mubtadiin hanya ada satu guru BK, selanjutnya kurangnya jadwal masuk kelas bagi guru BK Karena tidak ada jadwal khusus guru BK untuk masuk ke kelas.

C. Pembahasan

1. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Gambaran motivasi belajar siswa dapat diketahui dari suatu keadaan siswa ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, setiap siswa memiliki kondisi motivasi belajar yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat dari antusias, semangat dan keaktifan siswa Ketika belajar. Adapun berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin terkait gambaran motivasi belajar siswa di kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin yaitu terdapat beberapa siswa yang terlihat bermain sendiri, ada yang tertidur, hingga berbicara dan mengganggu temannya, hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi motivasi belajar siswa di kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin masih ada beberapa yang rendah.

Tabel 4.1 Triangulasi Sumber

N O	Fokus 1	Informan 1	Informan 2	Informan 3	keterangan
----------------	----------------	-----------------------	-------------------	-----------------------	-------------------

		Wali kelas	Guru BK	Siswa	
1.	Gambaran kondisi motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Tarbiyatul Mubtadiin	“Motivasi belajar yang dimiliki siswa itu bervariasi, ada yang terlihat antusias ketika belajar karena motivasi belajar mereka yang tinggi, ada juga yang mempunyai motivasi belajar rendah, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi siswa ketika belajar di kelas seperti ada yang tidur, mengganggu temannya, berbicara sendiri sampai ada yang bermain di dalam kelas ketika jam pelajaran berlangsung.”	“Untuk kondisi motivasi belajar siswa di kelas itu bervariasi, ada yang terlihat memiliki motivasi yang tinggi ketika belajar, ada yang terlihat tidak memiliki motivasi belajar seperti kebanyakan siswa laki-laki yang sering terlihat tidak fokus ketika belajar, ada yang tidur, ada bermain sendiri, dan ketika ditanyakan mereka menjawabnya karena malas untuk belajar. Untuk hal tersebut saya tidak menyalahkan sepenuhnya kepada siswa karena kita juga harus perlu mengevaluasi selaku pendidik bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar dapat mengatasi kejenuhan siswa karena proses pembelajaran yang berlangsung secara terus	“Iya saya sering tidur dikelas dan kurang suka ketika belajar di kelas karena ketika belajar saya selalu mengantuk, sehingga saya sulit sering tidak mendengar kan guru ketika pembelajaran. saya sering mengantuk dan tidur dikelas karena saya sering begadang ketika malamnya dan ketika belajar dikelas saya tertidur. Sedangkan orang tua saya ketika saya begadang tidak ada yang tahu dan memperhatikan karena mereka sibuk dengan pekerjaannya	Gambaran kondisi motivasi belajar siswa kelas IX terdapat siswa yang sering tidur dan bermain, hingga mengganggu temannya.

			<p>menerus, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, selanjutnya faktor dari lingkungan seperti lingkungan rumah yang sangat mempengaruhi adalah keluarga atau orang tua, dimana kurangnya motivasi dari orang tua serta kurangnya tingkat kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, karena di sini adalah termasuk daerah pedesaan yang pada umumnya orang tua siswa bekerja sebagai petani, sehingga akibat pekerjaan yang padat para orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya, namun tidak semua orang tua seperti itu hanya beberapa dari mereka saja</p>		
--	--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda, hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor seperti dari faktor eksternal maupun faktor internal dari siswa itu sendiri. Adanya motivasi belajar akan memberikan dorongan semangat dalam belajar pada siswa begitupun sebaliknya Ketika siswa kurang memiliki motivasi belajar maka akan melemahkan semangat belajar pada siswa. Seorang siswa yang tidak memiliki motivasi Ketika belajar tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, hal tersebut terlihat dari kegiatan belajar siswa di dalam kelas ketika sedang proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta keuletan siswa ketika menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.⁴¹

Beberapa kondisi motivasi belajar siswa yang sangat rendah dialami oleh siswa laki-laki, hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor internal dan eksternal yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dala diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan keluarga dan sekolah.

⁴¹ Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswam Suharsono, "Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi", 4, no.1 (2014): 2

Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin adalah kurangnya minat dan kesadaran diri dari mereka dalam belajar. Adanya minat dan kesadaran diri tentunya akan sangat berdampak dan mempengaruhi munculnya motivasi belajar mereka. Banyaknya siswa yang kurang menyadari pentingnya belajar dan berpendidikan untuk masa depan mereka, sehingga mereka tidak terlalu memikirkan masalah pembelajaran.

Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi pada motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sesuai dengan paparan data didapatkan bahwa beberapa dari mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang sibuk bekerja, sehingga ketika di rumah siswa tidak terlalu diperhatikan dalam hal yang terkait pembelajaran. Karena Perhatian orang tua sangat penting dan dapat mempengaruhi perkembangan anaknya baik secara fisik dan psikisnya. Faktor eksternal yang lain adalah kurang menariknya proses pembelajaran sehingga menimbulkan kondisi yang membuat siswa jenuh dan bosan. Hal yang membuat siswa merasa bosan adalah pembelajaran yang kurang menarik dan metode pembelajaran yang terlalu monoton dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Menurut Darsono beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu kondisi siswa yang berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologinya, ketika kondisi jasmani dan rohani siswa terganggu maka akan mengganggu perhatian belajar siswa, dan begitupun sebaliknya. Faktor selanjutnya adalah faktor dari upaya guru

dalam pembelajaran, hal tersebut berkaitan dengan bagaimana guru mempersiapkan diri dalam melaksanakan pembelajaran seperti materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa dan lain sebagainya.⁴²

2. Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

1) Guru BK Bekerja Sama Dengan Wali Kelas

Suatu lembaga pendidikan akan dapat mencapai suatu tujuan pendidikan ketika seluruh warga sekolah dapat bekerja sama dalam melaksanakan pendidikan secara maksimal, seperti halnya guru BK dalam melaksanakan perannya juga dibutuhkan kerja sama dengan wali kelas, kepala sekolah dan guru-guru yang lainnya, agar dapat mencapai apa yang diinginkan.

Tabel 4.2 Triangulasi Sumber

No	Fokus 2	Informan 1	Informan 2	Informan 3	keterangan
1	Peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Dengan adanya kerja sama dan bantuan dari guru BK saya selaku wali kelas sangat terbantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan berbagai solusi yang ditawarkan dan pengontrolan guru BK	“Rendahnya motivasi belajar siswa itu sebenarnya bukan hanya dipengaruhi oleh dari diri mereka sendiri, kita sebagai orang yang berada di lingkungannya juga mempengaruhi motivasi belajar mereka, dengan memberikan	“iya terkadang setelah pembelajaran selesai bapak memberikan lembaran-lembaran yang berisi pertanyaan tentang kesulitan-kesulitan kami dalam belajar, kemudian kendala apa saja yang sering	Adanya kerjasama guru BK dan wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti mencari solusi bersama.

⁴² Ibid.

		terhadap siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas	beberapa pertanyaan kepada siswa terkait alasan mereka sukar dalam belajar, maka saya selaku guru BK dan juga wali kelas bisa mengetahui masalah atau kendala yang dialami siswa dalam belajar, sehingga kita sebagai guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar mereka dengan berbagai cara seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik contohnya adanya permainan atau ice breaking agar siswa tidak bosan dan metode unik lainnya, hal itu saya selalu sampaikan kepada wali kelas dan guru-guru lainnya	terjadi, iya kami isi dan jawab sebisa mungkin.	
--	--	---	---	---	--

Terlihat dari hasil tabel di atas bahwa guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin dalam melaksanakan seluruh kegiatan guru

BK ada peran dari wali kelas dan juga guru mata pelajaran yang ikut serta membantu dan bekerja sama dalam mencapai tujuan dari pendidikan, yaitu saling membantu dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar, menyelesaikan masalah belajar siswa, salah satunya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan kerja sama antara guru BK dan wali kelas seperti di MTs Tarbiyatul Mubtadiin dalam memantau perkembangan siswa di kelas, serta wali kelas IX dan guru BK bekerja sama dalam mencari solusi tentang metode pembelajaran yang dibutuhkan siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX.

Kolaborasi merupakan suatu kegiatan yang fundamental layanan BK dimana guru BK bekerja sama dengan banyak pihak atas dasar prinsip kesetaraan, saling menghargai dan menghormati serta saling mendukung satu sama lain. seluruh upaya kolaborasi diarahkan pada suatu kepentingan bersama, yaitu bagaimana agar setiap siswa/konseli dapat mencapai aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Kerjasama dilakukan oleh guru BK, guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, atau pihak lain yang sesuai dalam menciptakan pemahaman dan usaha bersama dalam membantu mencari solusi dari suatu masalah dan mengembangkan kemampuan siswa.⁴³

⁴³ Elly Leo Fara, *Bimbingan klasikal yang aktif dan menyenangkan: dalam layanan bimbingan & konseling* (Bandung: Rasi Terbit, 2017), 97.

2) Guru BK Melakukan Bimbingan Kelompok

Salah satu dari beberapa peran guru BK di sekolah adalah guru BK memiliki peran penting dalam memberikan layanan bimbingan kepada siswa yang mengalami permasalahan dalam belajar, seperti rendahnya motivasi belajar siswa yang ada di kelas IX MTs Tarbiyatul Mubtadiin. Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin melakukan layanan bimbingan kelompok kepada siswa agar bisa memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa secara langsung dan terarah, sehingga dengan adanya bimbingan kelompok kepada siswa, guru BK bisa membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Table 4.3 Triangulasi Data Berdasarkan Sumber

No	Fokus 2	Informan 1	Informan 2	Informan 3	keterangan
1	Peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Ketika terdapat siswa yang bermasalah di kelas biasanya pertama saya beri teguran, kemudian jika mengulangi lagi baru saya menyuruh mereka untuk pergi ke ruangan BK untuk bisa dibimbing atau saya memanggil guru BK kelas, agar mereka bisa lebih	“Iya saya melakukan bimbingan kelompok terhadap beberapa siswa selamat kurang lebih 40 menit, kemudian saya memberikan beberapa pertanyaan untuk awal bimbingan yang berkaitan dengan masalah siswa, dan menjelaskan tentang motivasi belajar	“Iya kak sesekali guru BK melakukan layanan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan, guru BK selalu memberikan kami motivasi agar kami bisa bersemangat lagi ketika belajar.”	Peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan bimbingan kelompok

		fokus dan semangat ketika melakukan pembelajaran	siswa, cara mendapatkan motivasi, serta menjelaskan pentingnya belajar agar siswa dapat lebih baik lagi dalam belajar		
--	--	--	---	--	--

Guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin akan memanggil beberapa siswa yang memiliki masalah belajar dan menjadikan satu kelompok, dengan adanya kelompok ini dapat membantu siswa agar bisa berdiskusi dan dapat belajar menerima pendapat orang lain. di dalam bimbingan kelompok ini siswa akan lebih mudah mengungkapkan pendapatnya dan mempermudah guru BK dalam memberikan motivasi serta solusi-solusi yang dibutuhkan dan sesuai dengan masalah belajar siswa.

Bimbingan kelompok adalah suatu bantuan kepada seseorang yang dilakukan dengan cara berkelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau suatu kegiatan kelompok yang membahas masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.⁴⁴

Menurut Luddin layanan bimbingan kelompok adalah suatu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan cara

⁴⁴ Achmad Juntika, Nurihasn, *Bimbingan dan konseling: dalam berbagai latar kehidupan* (Bandung: refika aditama, 2006), 23.

mengelompokkan siswa untuk bisa berdiskusi bersama siswa lainnya terkait suatu permasalahan melalui dinmika kelompok. Bimbingan kelompok memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai yaitu untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk bisa mengasah kemampuannya melalui kelompok. Sedangkan secara khusus yaitu untuk melatih siswa agar bisa lebih terbuka dengan pendapatnya dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, materi yang digunakan dalam bimbingan kelompok adalah materi yang sering muncul dalam kelompok atau lingkungannya tersebut.⁴⁵

3) Guru BK Menjadi Motivator

Seorang guru BK tidak hanya bertugas mengawasi dan menegur siswa yang melanggar peraturan saja, akan tetapi guru BK juga bisa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi-motivasi yang dapat merangsang siswa agar terdorong ke arah yang lebih baik, seperti memberikan motivasi tentang semangat belajar agar siswa dapat lebih rajin ketika belajar dan moivasi-motivasi lainnya.

Table 4.4 Triangulasi Sumber

N O	Fokus 2	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Keteranga n
1	Peran Guru BK Dalam Meningkatkan	“Kita Selaku Guru tidak Hanya Mengajar Saja Akan	Saya Sebagai Guru BK Ketika Menegur Siswa Juga	“Saya Sering Bersama Pak Rahmat, Beliau Guru BK Yang Sellau	Guru Bk Jga Berperan Sebagai Motivator Dalam

⁴⁵ Mufied Fauziah, dkk, Usaha Pemberian layanan yang optimal guru BK pada masa pandemi covid-19, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 252.

	<p>kan Motivasi Belajar Siswa</p>	<p>Tetapi Juga Perlu Memberikan Motivasi Dan Bimbingan Kepada Siswa, Karena Dampak Dari Motivasi Sendiri Sangat Mempengaruhi Sudut Pandang Siswa Dalam Belajar.”</p>	<p>Akan Memberikan Motivasi Dan Arahan Kepada Siswa, Jadi Siswa Tidak Hanya Sadarkan Kesalahan nya, Namun Juga Bisa Termotivasi Dan Dapat Berkembang Dengan Lebih Baik, Setiap Bertemu Dan Mengobrol Baik Ketika Bimbingan Ataupun Ketika Diluar, Saya Memberikan Penjelasan- Penjelasan Yang Bisa Memotivasi Siswa</p>	<p>Mengingat Saya Untuk Selalu Belajar Dengan Baik, Dan Beliau Juga Sering Menceritakan Pengalamannya Ketika Sekolah Dulu, Sehingga Saya Termotivasi Ketika Mendengarkannya, Pak Rahmat Juga Selalu Memotivasi Saya Dan Teman-Teman Ketika Melakukan Bimbingan Di Ruangan BK</p>	<p>Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa</p>
--	---	--	---	--	--

Guru BK memiliki banyak peran dan tugasnya di sekolah salah satunya adalah sebagai motivator, motivator merupakan seseorang yang memberikan motivasi kepada orang lain, seperti halnya penjelasan dari table di atas apa yang dilakukan oleh guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin yang memberikan motivasi-motivasi lewat cerita atau pengalamannya kepada siswa,

memberikan motivasi ketika bimbingan hal tersebut menjadi salah satu cara guru BK dalam meningkatkan dan menumbuhkan motivasi pada siswa.

Guru BK memiliki peran sebagai motivator yaitu guru BK memberikan motivasi untuk menumbuhkan aktivitas serta kreativitas siswa. Peran guru Bk dalam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat semangat lagi dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang siswa miliki.

Seperti halnya menurut Sardiman bahwa guru harus isa merangsang dan memberikan dorongan agar bisa mengembangkan kemampuan siswa, menumbuhkan aktivitas dalam menciptakan sesuatu sehingga terjadi dinamika dalam proses pembelajaran.⁴⁶

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

a. Faktor Pendukung

1) Tersedianya Ruang Khusus Guru BK

Dalam melaksanakan tugasnya guru BK di MTs Tarbiyatul Mubtadiin tentunya di dukung oleh beberapa faktor yaitu adanya sarana dan prasarana oleh sekolah seperti ruangan untuk guru BK ketika ingin melakukan layanan dan bimbingan.

⁴⁶ Nevi Afnita, "Peran guru Bimbingan dalam memotivasi belajar siswa di Masa Pandemi covid-19 di sekolah menengah kejuruan negeri 7 Pamekasan" (skripsi, universitas islam negeri sultan kasim riau, pecanbaru, 2021), 22.

Tabel 4.5 Triangulasi Data Berdasarkan Sumber

N O	Fokus 3	Informan 1	Informan 2	Informan 3	keterangan
1.	Faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	"Iya saya dan guru-guru yang lain terkadang ketika ingin membahas permasalahan siswa dan mencari solusinya kami akan berdiskusi dengan guru BK di ruangan BK yang sudah disediakan oleh MTs Tarbiyatul Mubtadiin."	"Di MTs Tarbiyatul Mubtadiin terdapat satu ruangan khusus memang untuk guru BK, ruangan ini saya gunakan untuk melakukan layanan dan bimbingan, saya juga sering berdiskusi dengan guru yang lain di ruangan ini."	"Iya kak disini ketika ada siswa yang bermasalah seperti yang melanggar peraturan, yang sering bolos atau yang sering bermain dalam kelas dan lain sebagainya kak, biasanya akan langsung dibawa ke ruangan BK untuk diberikan bimbingan oleh guru BK langsung"	Terdapat ruangan khusus guru BK

Dalam melaksanakan layanan dan bimbingan guru BK bisa melakukannya baik diluar ruangan atau di dalam ruangan, ruangan menjadi salah satu kebutuhan guru BK Ketika melaksanakan tugasnya seperti layanan dan bimbingan yang ingin dilakukan di dalam ruangan. Ruangan BK menjadi salah satu fasilitas yang disediakan oleh sekolah agar guru BK bisa melakukan tugasnya dengan nyaman. Berdasarkan hasil observasi di MTs Tarbiyatul Mubtadiiin terdapat satu ruangan BK yang disediakan oleh sekolah,

sehingga guru BK di MTs tarbiyatul Mubtadiin menggunakan ruangan BK sebagai tempat pelaksanaan layanan dan bimbingan serta tempat berdiskusi guru BK dan wali kelas serta guru-guru lainnya.

Tersedianya sarana dan prasarana konseling sangat membantu keterlaksanaan aktivitas rutin layanan konseling di sekolah. Adanya sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di pengaruhi oleh bantuan system dari sekolah terdapat bimbingan dan konseling.⁴⁷

Salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi terhadap efektivitas dan efisiensi layanan BK di sekolah ialah adanya ruang BK yang representatif yang artinya dapat menampung seluruh kegiatan pelayanan BK.⁴⁸

2) Kesadaran Wali Kelas Dan Guru Lainnya

Salah satu faktor pendukung pada peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul Mubtadiin adalah kesadaran dari wali kelas dan guru mata pelajaran lainnya untuk membantu memantau siswa dalam kelas, mau mengkomunikasikan permasalahan siswa dengan guru BK, serta wali kelas mau meningkatkan

⁴⁷ Caraka Putra Bhakti, "Ketersediaan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di sekolah menengah di kabupaten gunung kidul, *Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 101.

⁴⁸ Neviyarni, *Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah: konsep masalah dan solusi* (Jakarta: Kencana, 2023) 153.

kemampuan dalam pembelajaran, seperti mencoba metode pembelajaran yang baru dan menarik.

Tabel 4.6 Triangulasi Sumber

N O	Fokus 3	Informan 1	Informan 2	Informan 3	keterangan
	Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	“Sebagai guru saya juga memantau siswa ketika di dalam kelas, seringkali memberikan peringatan dan juga menegur, jika tetap tidak mendengarkan saya akan menghubungi guru BK untuk dilakukan bimbingan.”	“Alhamdulillah di sini semua guru bisa memiliki semangat dan kesadaran diri untuk bisa mengarahkan siswa dan siswi MTs Tarbiyatul Muhtadiin menjadi lebih baik, sehingga dapat meminimalisir kenakalan-kenakalan siswa dan memberikan bimbingan secara individual kepada siswa ketika proses pembelajaran.”	“ketika kami melanggar atau membuat masalah di kelas biasanya guru pertama diberi teguran jika tetap diulangi kembali akan di hokum dikelas, jika tetap dilanggar akan disuruh pergi ke BK	Adanya kesadaran dari guru untuk semangat membimbing siswanya. Dan mau meningkatkan kualitas belajar

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa kesadaran dari seorang guru ketika pembelajaran menjadi faktor pendukung karena tidak hanya guru BK yang bisa membimbing dan memberikan arahan, namun dari guru dan wali kelas juga bisa melakukan bimbingan dan menegur siswa di kelas, serta kesadaran dari guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dan juga kualitas pembelajaran yang harus selalu di

tingkatkan dengan berbagai cara agar pembelajaran semakin berkualitas dan mampu menarik minat siswa.

Kesadaran guru dalam meningkatkan kualitas diri dalam pembelajaran menjadi salah satu sumber dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hal tersebut dapat menarik minat dan fokus siswa dalam belajar dan menimbulkan ketertarikan tertentu pada siswa.⁴⁹

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya Jumlah Guru BK Di Mts Tarbiyatul

Mubtadiin

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan peran dari seorang guru BK, tidak hanya guru mata pelajaran atau guru kelas saja, tapi dibutuhkan juga peran guru BK yang juga memiliki tanggung jawab untuk dapat mengembangkan kemampuan dan menyelesaikan permasalahan belajar pada siswa.

Tabel 4.7 Triangulasi Sumber

NO	Fokus 3	Informan 1	Informan 2	Informan 3	keterangan
1	Faktor pendukung guru BK dalam	“iya di MTs Tarbiyatul Mubtadiin hanya	“Di sini saya hanya satu-satunya guru BK, jadi ketika	“Bapak Rahmat merupakan guru BK di	Kurangnya guru BK di MTs

⁴⁹ Puji Sumarsono, Sitti Inganah, Daroe Iswatiningsih, dkk, *belajar dan pembelajaran di era milenial*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 41.

	meningkatkan motivasi belajar siswa	terdapat satu guru BK yaitu bapak M Rahmat beliau yang mengontrol dan memantau siswa yang nakal dan terkadang butuh bimbingan.”	melakukan beberapa kegiatan sedikit kualahan dan kesulitan seperti melakukan pengontrolan, bimbingan itu saya lakukan sendiri, terkadang saya mengajak guru atau wali kelas untuk bisa ikut serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya.”	MTs Tarbiyatul Mubtadiin, beliau sering memberikan bimbingan kepada saya dan selalu mengecek keadaan siswa.”	Tarbiyatul Mubtadiin
--	-------------------------------------	---	---	--	----------------------

Di MTs Tarbiyatul Mubtadiin terdapat guru BK yaitu bapak M. Rahmat adalah guru BK satu-satunya. Sesuai dengan temuan penelitian bahwa faktor penghambat dalam menjalankan peran sebagai guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bapak M.Rahmat merasa kesulitan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru BK karena banyaknya siswa yang harus di pantau dalam perkembangannya setiap hari.

Guru bimbingan dan konseling adalah salah satu guru yang memberikan layanan konseling kepada siswa untuk bisa membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa. hal tersebut sesuai dengan SKB Mendikbud dan kepala BAKN No 0433/P/1993 dan No 25 tahun 1993 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya pasal 1 ayat 4 dan ayat 10 bahwa: guru

pembimbing merupakan guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling kepada semua siswa.⁵⁰

1.) Kurangnya Jadwal Masuk Kelas Bagi Guru BK

Dalam kegiatan observasi peneliti melihat tidak ada jadwal masuk kelas khusus untuk guru BK dan melakukan layanan dan bimbingan di kelas, sehingga guru BK melalui guru kelas meminta izin dalam melakukan beberapa kegiatan bimbingan dan konseling.

Table 4.8 Triangulasi Data Berdasarkan Sumber

N O	Fokus 3	Informan 1	Informan 2	Informan 3	keterangan
	Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	untuk jadwal khusus guru BK masuk ke kelas itu belum ada, biasanya guru BK masuk ke kelas ketika ada jam kosong saja atau memang sebelumnya sudah memberitahukan dulu kepada guru atau wali kelasnya.”	Untuk jadwal guru BK masuk ke kelas memang belum ada, sehingga hal tersebut menjadi suatu hambatan untuk saya bisa melakukan bimbingan secara konsisten dan terstruktur, tetapi walaupun tidak memiliki jadwal masuk ke kelas saya sebisa mungkin memanfaatkan ruangan BK untuk melakukan	“iya betul tidak ada jam khusus BK untuk masuk ke kelas, saya dan teman-teman ketika melakukan kegiatan bimbingan akan langsung di ruangan BK	Tidak ada jadwal masuk kelas untuk guru BK

⁵⁰ Herman, peran guru bimbingan dan konseling, 2.

			bimbingan kepada siswa.”		
--	--	--	--------------------------	--	--

Di MTs Tarbiyatul Muhtadiin masih belum memiliki jadwal khusus untuk guru BK melakukan layanan dan bimbingan kepada siswa secara langsung di kelas, sehingga hal tersebut guru BK kesulitan dan menjadi faktor penghambat bagi guru BK untuk melakukan layanan dan bimbingan secara terstruktur, jadi guru BK di MTs Tarbiyatul Muhtadiin melakukan layanan dan bimbingan hanya ketika jam istirahat atau jam kosong. walaupun guru BK di MTs Tarbiyatul Muhtadiin tidak memiliki jadwal masuk tetapi guru BK tetap melakukan beberapa layanan dan bimbingan di ruangan BK, menurut pak rahmat selaku guru BK di MTs Tarbiyatul Muhtadiin jika ada jadwal masuk kelas untuk guru BK maka akan lebih maksimal dalam pemberian bimbingan karena bisa memberikan bimbingan kepada seluruh siswa secara langsung.

Ketika ada jam masuk kelas bagi guru BK maka akan memudahkan guru BK untuk mengobservasi dan memantau siswa yang terlihat memiliki permasalahan namun sulit untuk bisa berkonsultasi atau hanya sekedar datang ke ruang BK.⁵¹

⁵¹ Mufied Fauziah, Usaha pemberian layanan yang optimal, 56.